

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank dapat didefinisikan sebagai suatu badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf kehidupan rakyat banyak. Sesuai dengan Undang-Undang No. 21 Tahun 2019 tentang Perbankan Syariah, Bank Syariah adalah bank menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. (Ikatan Bankir Indonesia (IBI), 2014). Bank Syariah yang terdiri dari BUS, UUS, serta BPRS pada dasarnya melakukan kegiatan sama dengan bank konvensional, yaitu menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat disamping penyediaan jasa keuangan lainnya. Perbedaannya adalah seluruh kegiatan BUS, UUS, serta BPRS didasarkan pada prinsip syariah. Adapun kegiatan usaha BUS dan UUS, yaitu: 1). menghimpun dana, 2). Penyaluran dana (Soemitra, 2009).

Zaman sekarang dimana bisnis digital sudah berkembang dapat mengubah dalam tatanan sebuah kehidupan di masyarakat dengan model bisnis yang sudah diberikan oleh sebuah perusahaan, khususnya pada bank yang sudah menggunakan digital pada pelayanannya. Perkembangan dalam sebuah teknologi saat ini sangat pesat hampir disetiap industri. Dalam perkembangan teknologi juga dirasakan hampir seluruh pada lapisan masyarakat. Pada aplikasi *mobile banking* sebagai wujud implementasi perubahan perbankan berbasis teknologi. Layanan pada *mobile banking* telah diatur oleh Peraturan Bank Indonesia No. 9/15/PBI/2007 Tahun 2007 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi (JDIH BPK RI, 2007). Adapun bentuk transaksi *mobile banking* yang ditawarkan kepada nasabah meliputi cek saldo, pembayaran tagihan kartu kredit, transfer uang, mutasi rekening tabungan, cek suku bunga, pembelian pulsa, pembayaran (rekening listrik, telepon, air), dan

sebagainya. *Mobile banking* menyediakan sebuah fitur pada layanan yang nyaman dengan teknologi GPRS (*Generic Packet Radio Service*) dalam kenyamanan bertelepon genggam. Ponsel sebagai perantara *mobile banking* dalam transaksi bisnis dan keuangan. Dari berbagai saluran dapat mengakses sebuah layanan pada perbankan, nasabah diharapkan akan lebih mudah dalam penggunaan sebuah layanan pada perbankan. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya kesadaran pelanggan terhadap manfaat yang ditawarkan, disertai dengan sedikit kemudahan. *Mobile banking* sangat bagus untuk perbankan dengan mobilitas satu tangan, kapan saja, di mana saja.

Perkembangan pada sebuah teknologi dan informasi telah memberikan sebuah dampak pada perubahan pola gaya kehidupan dalam masyarakat, dimana salah satunya dalam hal keuangan (financial). Perkembangan pada sebuah teknologi juga berimbas pada digitalisasi yang sudah masuk dalam seluruh sektor, terutama pada sektor keuangan. Kemunculan digitalisasi keuangan melahirkan suatu teknologi yang dapat memberikan kemudahan pada masyarakat dalam hal finansial atau yang bisa disebut dengan *financial technology* biasa disingkat fintech. (Ferdiansyah & Triwahyuningtyas, 2021).

Selain dari teknologi perubahan juga dapat terjadi pada suatu gaya hidup yang mahasiswa jalani disetiap harinya, dan juga teknologi memiliki peran dalam perubahan pada suatu gaya hidup mahasiswa. Perbedaan pada gaya hidup tidak hanya didasari oleh suatu arus pada globalisasi yang berkembang dengan pesat, namun latar belakang mereka yang berbeda serta suatu kondisi dalam perekonomian mahasiswa kurang mampu dan mampu juga menghasilkan gaya hidup yang berbeda-beda terhadap finansial keuangan pada mahasiswa sebagai generasi yang biasa disebut dengan generasi milenial karena berada dalam rentang umur 18 sampe dengan 26 tahun. Ditambah lagi, dalam perkuliahan terdapat beberapa mahasiswa yang menggunakan beasiswa dan tidak menggunakan beasiswa, sehingga hal ini juga menyebabkan suatu potensi yang dapat mempengaruhi perilaku pada keuangan mereka, karena memiliki keterkaitan dengan uang yang mereka dapatkan.

Ada beberapa faktor utama dapat mempengaruhi gaya hidup yaitu; demografi dan psikologi. Misalnya faktor demografi berdasarkan pada jenis kelamin, tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, dan usia, sedangkan faktor psikologis lebih lengkap karena indikator pembentukannya yaitu karakteristik individu itu sendiri.(Gunawan & Chairani, 2019).

Pemahaman dan pengetahuan keuangan individu diperlukan bagi individu itu sendiri untuk dapat mengambil keputusan dengan tepat dalam masalah keuangan, karena penting bagi setiap individu untuk bisa menggunakan alat dan produk yang sesuai secara optimal (Yushita, 2017). Adanya pemahaman literasi keuangan dapat membantu individu untuk mengelola rencana finansial pribadinya sehingga dapat membuat individu untuk berkembang dan meningkatkan taraf hidupnya. Memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai keuangan pribadi bertujuan untuk meningkatkan pemahaman seseorang yang sebelumnya tidak memiliki atau kurangnya pada literasi keuangan, sehingga menjadi yang lebih baik dalam mengelola keuangan dan dapat meningkatnya sejumlah masyarakat yang menggunakan produk pada jasa keuangan khususnya dalam perbankan syariah. Pengetahuan tentang keuangan yang memadai bisa mempengaruhi perilaku pada keuangan yang positif yaitu pengelolaan atau alokasi keuangan yang tepat (Arianti, 2018).

Presepsi tentang perbankan syariah muncul dari beberapa factor internal seperti religiusitas, pikiran yang pragmatis, dan pemahaman tentang perbankan. Masyarakat yang religious lebih berperilaku serta bertindak sesuai pada nilai yang telah diajarkan didalam sebuah agamanya atau mencontoh individu yang teladan dalam pemuka agama. Persepsi ialah suatu proses yang mendahului sensor dalam penginderaan, yaitu suatu proses nyata dimana seseorang menerima rangsangan melalui alat penerimanya. Adapun beberapa factor yang mempengaruhi persepsi seseorang yaitu faktor pengetahuan, pengalaman, ekonomi, social atau lingkungan, dan informasi.

Secara khusus, lemahnya terhadap literasi keuangan bisa menyebabkan sedikitnya akses kepada lembaga keuangan dan memperlambat pertumbuhan perekonomian. Oleh karena itu, apabila literasi keuangan pada mahasiswa meningkat dengan signifikan bisa berdampak dalam pertumbuhan perkembangan keuangan dilandasi oleh kesadaran pada mahasiswa dalam berinvestasi dan menabung pada bank syariah. Literasi keuangan juga mencakup keterampilan, keyakinan, dan informasi bisa mempengaruhi terhadap pola perilaku dan sebuah sikap untuk meningkatkan sebuah kualitas pengelolaan keuangan dan pengambilan dalam keputusan untuk mencapai kesejahteraan. Otoritas jasa keuangan ada beberapa factor dapat berpengaruh terhadap literasi keuangan sebagai berikut; jenis kelamin, tingkat pada pendidikan pada setiap individu, dan tingkat dalam pendapatan individu.

Dalam pengelolaan keuangan dengan baik dapat dilihat dengan gaya hidup setiap individu, karena gaya hidup juga dapat diartikan dengan minat, pola aktivitas, dan pandangan seseorang dalam mengalokasikan dan menghabiskan waktunya. Jadi jika seseorang memiliki gaya hidup kelas atas, hal itu mungkin bisa menjelaskan bagaimana mereka berperilaku dalam menghadapi keputusan pengelolaan keuangan yang harus diambilnya. Jika setiap individu bisa mengatur keuangannya maka setiap individu itu tidak akan mengalami sebuah kesulitan pada kemudian hari, dengan mengutamakan kebutuhan dan keinginannya, dan berperilaku sehat (Gunawan & Syakinah, 2022). Dua faktor yang bisa mempengaruhi dalam gaya hidup setiap individu, yaitu: faktor eksternal dan faktor internal.

Pentingnya literasi keuangan, gaya hidup, dan persepsi tentang perbankan syariah dengan tujuan memberikan sebuah pengetahuan yang mendalam untuk mahasiswa yang tidak memiliki atau kurangnya literasi keuangan menjadi baik dalam mengelola sebuah keuangan, sehingga para pengguna jasa layanan dan produk perbankan dapat memanfaatkan dan merencanakan dalam mengelola keuangannya dengan baik sesuai dan bijak dengan kebutuhan ekonominya. Alasan peneliti memilih tentang *mobile*

banking Bank Syariah Indonesia adalah salah satunya dimana pembayaran UKT mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dengan menggunakan sebuah *mobile banking* pada Bank Syariah Indonesia. Sesuai dengan diatas, peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian yang lebih jauh.

Pada penelitin terdahulu tentang literasi keuangan oleh (Saputra, 2022) dengan berjudul “Pengaruh Literasi keuangan Syariah, Kepercayaan, dan Religiusitas Masyarakat Terhadap Penggunaan Mobile Banking Syariah Di Kecamatan Bebesen Aceh tengah “ hasil penelitiannya disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki berpengaruh yang signifikan terhadap pengguna *mobile banking*. Tetapi berbeda dengan (Pradini & Susanti, 2021) dengan berjudul ”Pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Digital, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* BCA,BNI, BRI” hasil penelitiannya disimpulkan bahwa literasi keuangan secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan *mobile banking*.

Pada penelitin terdahulu tentang gaya hidup oleh (Linnatunnisa & Safitri, 2022) dengan judul “Pengaruh Gaya Hidup dan Perceived Ease of Use Terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan *Mobile Banking* Dengan Sikap Pengguna Sebagai Variabel Mediasi“ hasil penelitiannya yang disimpulkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan *mobile banking*. Tetapi berbeda dengan (Hardiyanti, 2022) dengan judul “Pengaruh Pola Gaya Hidup Nasabah Terhadap Pengguna Aplikasi *Mobile Banking* di Kudus” hasil penelitiannya disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari pola gaya hidup nasabah pada penggunaan aplikasi *mobile banking* di Kudus.

Pada penelitian terdahului tentang persepsi oleh (Fadilah, n.d.) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan, Perserpsi tentang Bank Syariah, dan Teknologi E-Banking Terhadap Minat Masyarakat Religius Menggunakan Produk-Produk Bank Syariah” hasil penelitiannya disimpulkan bahwa memiliki pengaruh yang signifikan persepsi tentang bank syariah terhadap minat dalam menggunakan

produk-produk Bank Syariah. Tetapi tidak sejalan dengan penelitian (Rahmawaty, 2014) dengan judul “Pengaruh Persepsi Tentang Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk BNI Syariah Semarang” hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa persepsi tentang produk bank syariah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan produk BNI Syariah Semarang.

Hasil dari beberapa penelitian terdahulu di atas yang telah dipaparkan dari variabel literasi keuangan, gaya hidup, dan persepsi tentang bank syariah terhadap keputusan penggunaan *mobile banking* dari hasil penelitian terdapat hasil yang berbeda-beda oleh sebab itu penelitian lanjutan dengan menggunakan model variabel yang serupa dengan objek dan waktu yang berbeda menjadi layak untuk dilakukan kembali (Noval (Uin Antasari Banjarmasin, Indonesia) et al., 2020), sehingga penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi tentang literasi keuangan, gaya hidup, dan persepsi tentang bank syariah dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Persepsi Tentang Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah literasi keuangan secara parsial memiliki pengaruh terhadap keputusan mahasiswa menggunakan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia?
2. Apakah gaya hidup secara parsial memiliki pengaruh terhadap keputusan mahasiswa menggunakan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia?
3. Apakah persepsi tentang perbankan syariah secara parsial memiliki pengaruh terhadap keputusan mahasiswa menggunakan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia?
4. Apakah literasi keuangan, gaya hidup, dan persepsi tentang perbankan syariah secara simultan memiliki pengaruh terhadap keputusan mahasiswa menggunakan *Mobile Banking* Bank Syariah Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan secara parsial memiliki pengaruh terhadap keputusan mahasiswa menggunakan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah gaya hidup secara parsial memiliki pengaruh terhadap keputusan mahasiswa menggunakan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah persepsi tentang perbankan syariah secara parsial memiliki pengaruh terhadap keputusan mahasiswa menggunakan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia.
4. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan, gaya hidup, dan persepsi tentang perbankan syariah secara simultan memiliki pengaruh terhadap keputusan mahasiswa menggunakan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia.

D. Kegunaan Penelitian

1. Pada sebuah hasil pada penelitian dapat memberikan gambaran dan manfaat sebagai rujukan/refrensi dalam melakukan penelitian lebih jauh mengenai literasi keuangan, gaya hidup, dan persepsi tentang perbankan syariah kepada keputusan mahasiswa menggunakan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia.
2. Pada penelitian ini dapat memberikan sebuah pemikiran terkhususnya tentang literasi keuangan, gaya hidup, dan persepsi tentang perbankan syariah kepada keputusan mahasiswa menggunakan *mobile banking* serta berguna dalam kegiatan akademik untuk peneliti dan fakultas sebagai suatu sumber informasi dalam penelitian yang selanjutnya.

E. Definisi Operasional

1. Literasi Keuangan

Literasi keuangan ialah sebuah pemahaman dan juga informasi mengenai risiko dan gagasan dalam finansial, serta dapat memberikan

inspirasi dan keberanian menerapkan menerapkan sebuah informasi serta pemahaman tersebut dalam membuat sebuah keputusan lebih efektif dengan berbagai situasi keuangan dan untuk meningkatkan dukungan dalam kehidupan finansial. Dengan cara ini, literasi keuangan adalah informasi dan kemampuan yang diharapkan untuk menghadapi kesulitan dan keputusan keuangan sehari-hari. (PURNAWAN, 2022). Literasi keuangan yang dimaksud didalam penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa aktif UIN Antasari Banjarmasin jurusan Perbankan Syariah angkatan 2019-2021 terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* pada Bank Syariah Indonesia.

2. Gaya Hidup

Gaya hidup merupakan cara setiap individu menghabiskan waktunya, mengeluarkan uang dan mengekspresikan dirinya dalam lingkungan hidupnya sesuai dengan minat dan pendapatnya. Gaya hidup dapat berubah sewaktu-waktu tergantung kebutuhan masing-masing individu. (Lindratno & Anasrulloh, 2022). Gaya hidup yang dimaksud dalam penelitian ini ditujukan kepada Mahasiswa aktif UIN Antasari Banjarmasin jurusan Perbankan Syariah angkatan 2019-2021 terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* pada Bank Syariah Indonesia.

3. Persepsi

Persepsi ialah sebuah interaksi dilakukan oleh setiap individu dalam mengatur, memilih, dan menguraikan data masukan untuk membuat sebuah gambaran terhadap dunia. (Kotler & Keller, 2009). Dengan demikian, satu objek dapat memiliki persepsi yang berbeda tergantung pada interpretasi setiap pembeli sesuai dengan cara mereka berperilaku. Persepsi merupakan pengamatan individu yang dimulai dari bagian mental. Persepsi tentang Perbankan Syariah dalam penelitian ini ditujukan kepada Mahasiswa aktif UIN Antasari Banjarmasin jurusan Perbankan Syariah angkatan 2019-2021 terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia.

4. Keputusan

Keputusan ialah sebuah putusan atau pilihan yang sudah dipilih dengan pertimbangan serta pemikiran tidak ada paksaan dari orang lain. (Setiawan & Pratama, 2019). Keputusan menggunakan *mobile banking* pada setiap individu berbeda beraneka ragam sebuah alasan seperti alasan kemudahan, ketertarikan, kenyamanan, keuntungan, keuntungan, religiusitas dll. Keputusan dalam penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa aktif UIN Antasari jurusan Perbankan Syariah angkatan 2019-2021 terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia.

5. *Mobile Banking*

Mobile banking ialah sebuah layanan pada bank yang bisa memungkinkan dalam berbagai transaksi pembayaran diproses dengan perangkat seluler, seperti telepon genggam. Dengan bantuan pada layanan *mobile banking*, nasabah bisa menyelesaikan berbagai macam transaksi pembayaran melalui telepon genggam atau mobile phone kapan saja dan tanpa harus pergi ke cabang bank. *Mobile banking* juga bisa meningkatkan efisiensi serta efektivitas dalam melakukan berbagai transaksi sehingga meningkatkan layanan nasabah. (Linnatunnisa & Safitri, 2022). *Mobile banking* dalam penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa aktif UIN Antasari jurusan Perbankan Syariah angkatan 2019-2021 terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia.

F. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian membahas pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan persepsi perbankan syariah kepada keputusan mahasiswa menggunakan *mobile banking* pada bank syariah. Ada beberapa dari penelitian terdahulu dapat menjadi sebuah referensi penulis dalam melakukan sebuah penelitian.

Pertama, penelitian dilakukan Ary Saputra (2022) “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kepercayaan, dan Religiusitas Masyarakat Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* Syariah di Kecamatan Bebesan Aceh Tengah”.

Didalam sebuah penelitian memakai kuantitatif sampelnya ialah masyarakat tinggal di kota Bebesen Aceh Tengah. Hasil didalam sebuah penelitian dapat disimpulkan berdasarkan hasil uji simultan terhadap literasi keuangan syariah (X1), kepercayaan (X2) dan religiusitas (X3) secara bersama-sama ditemukan adanya pengaruh yang signifikan kepada penggunaan *mobile banking*. Terdapat beberapa perbedaan dalam penelitian tersebut dengan penelitian penulis ialah divariabel independent kepercayaan (X2) dan religiusitas (X3) berbeda dengan penulis yaitu gaya hidup (X2) dan persepsi tentang perbankan syariah (X3), dari variabel dependen Y, dalam penelitian peneliti menggunakan variabel yaitu keputusan mahasiswa menggunakan *mobile banking* pada bank syariah. Memiliki beberapa kesamaan Ary Saputra yaitu meneliti tentang literasi keuangan terhadap penggunaan/menggunakan pada *mobile banking*.

Kedua, penelitian dilakukan Ade Noviani (2021) “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau”. Didalam sebuah penelitian memakai sebuah kuantitatif dengan sampelnya yaitu mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa literasi keuangan (X1) dan gaya hidup (X2) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan Mahasiswa Universitas Islam Riau. Terdapat perbedaan penelitian ini ialah divariabel independent peneliti menambahkan persepsi tentang perbankan syariah (X3), dan variabel dependen (variabel terikat) Y, didalam penelitian penulis menggunakan variabel keputusan mahasiswa menggunakan *mobile banking* pada bank syariah. Terdapat beberapa kemiripan dalam penelitian Ade Noviani yaitu membahas tentang literasi keuangan, dan gaya hidup.

Ketiga, penelitian dilakukan Nurhaliza (2023) “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Persepi Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah”. Didalam penelitian ini memakai sebuah metode kuantitatif menggunakan sampel masyarakat yang tinggal di Desa Dangiang Lombok. Hasil pada penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh literasi keuangan syariah (X1), dan persepsi masyarakat (X2) berpengaruh secara Bersama-sama

terhadap minat menabung di Bank Syariah. Terdapat perbedaan penelitian ialah divariabel independent penulis menambahkan variabel gaya hidup (X3), dari variabel dependen Y, pada penelitian yang dilakukan penulis menggunakan variabel dependen (variabel bebas) yaitu keputusan mahasiswa menggunakan *mobile banking* pada bank syariah. Didalam penelitian ini juga terdapat beberapa persamaan pada Nurhaliza membahas tentang literasi keuangan, dan Persepsi.

Hasil penelitian yang terkait dalam pernyataan di atas dapat dilihat pada table 1.1:

Tabel 1.1

Penelitian Terdahulu

No	PENULIS	JUDUL	HASIL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Ary Saputra (2022),	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kepercayaan, dan Religiusitas Masyarakat Terhadap Penggunaan <i>Mobile Banking</i> Syariah di Kecamatan Bebesan Aceh Tengah.	Hasil dalam penelitian bersama-sama literasi keuangan syariah (X1), kepercayaan (X2), religiusitas (X3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengguna <i>mobile banking</i> .	Terdapat beberapa persamaan yaitu membahas pengaruh literasi keuangan dan keputusan menggunakan <i>mobile banking</i>	Penelitian ini tidak meneliti tentang gaya hidup dan persepsi tentang perbankan yang diteliti bukan mahasiswa yaitu masyarakat • Terdapat sebuah perbedaan dalam penelitian tersebut dengan penelitian penulis dimana divariabel independent

					kepercayaan (X2) dan religiusitas (X3) berbeda dengan penulis yaitu gaya hidup (X2) dan persepsi tentang perbankan syariah (X3), dari variabel dependen Y, didalam sebuah penelitian penulis menggunakan variabel penelitian keputusan mahasiswa menggunakan <i>mobile banking</i> pada bank syariah.
2.	Ade Noviani (2021),	Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa	Hasil dalam penelitian literasi keuangan dan gaya hidup secara bersama-	Terdapat pada persamaan terhadap penelitian tersebut yaitu sama-sama	Penelitian ini tidak meneliti persepsi tentang perbankan syariah. Terdapat sebuah

		Manajemen Universitas Islam Riau.	sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan Mahasiswa Universitas Islam Riau.	membahas pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup mahasiswa	perbedaan dalam penelitian tersebut dengan penelitian penulis dimana divariabel independent penulis menambahkan persepsi tentang perbankan syariah (X3), dan variabel dependen Y, didalam penelitian ini penulis menggunakan variabel penelitian keputusan mahasiswa menggunakan <i>mobile banking</i> pada bank syariah.
3.	Nurhaliza (2023),	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Persepsi	Hasil dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan	Terdapat beberapa persamaannya dalam sebuah	Pada penelitian ini memiliki beberapa perbedaan

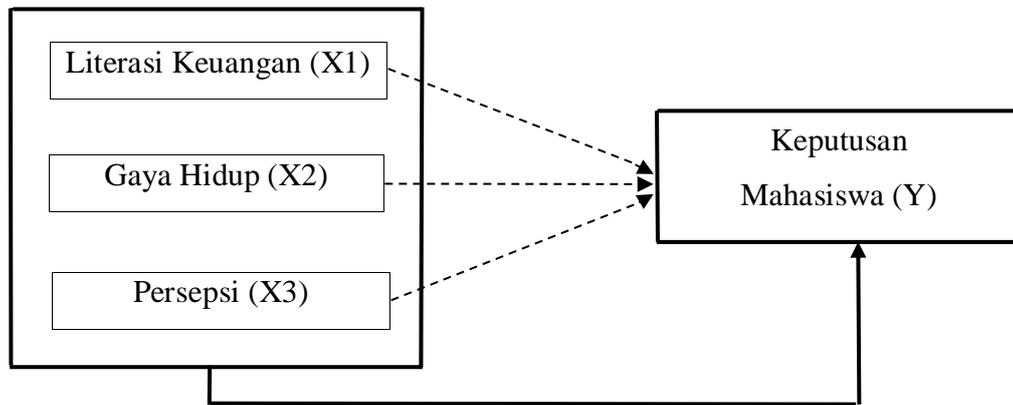
		Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah.	variabel independen yaitu literasi keuangan syariah dan persepsi masyarakat secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah. Oleh sebab itu maka hipotesis awal diterima. linear.	penelitian ini yaitu membahas tentang pengaruh literasi keuangan dan persepsi bank syariah	peneliti tidak membahas tentang gaya hidup. Yang membedakan didalam penelitian membahas pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan persepsi tentang perbankan syariah. • Objeknya adalah bterhadap keputusan mahasiswa menggunakan mobile banking Bank Syariah Indonesia.
--	--	--	---	--	--

Sumber: Data Diolah Penulis (2023).

G. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir pada penelitian ini ialah untuk memperjelas permasalahan dibahas dalam penelitian. Sangat perlu adanya gagasan untuk menjadi sebuah landasan penelitian terhadap permasalahan tersebut, yang tujuannya adalah untuk mengidentifikasi, mengembangkan dan menguji kebenaran penelitian dan kerangka pemikirannya dapat diuraikan pada penelitian pada gambar 1.1.

Gambar 1.1
Kerangka Berpikir



Keterangan:

-----> = Secara Parsial

————> = Secara Simultan

H. Pengembangan Hipotesis

1. Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan *Mobile Banking*

Literasi keuangan sebuah aktivitas ekonomi memiliki erat kaitannya dalam pengambilan sebuah keputusan tentang pengguna produk. Tujuan dari literasi keuangan ini memberikan pemahaman baik kepada para mahasiswa yang sebelumnya kurang atau bahkan tidak memiliki literasi keuangan, menjadi lebih baik dalam mengelola keuangan sehingga penggunaan produk dan jasa keuangan perbankan dapat memilih, menggunakan dan merencanakan keuangannya dengan baik.

Penelitian terdahulu Ary Saputra (2022). Hasil penelitiannya yaitu menyatakan variabel independent literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan dalam penggunaan pada *mobile banking*. Didalam sebuah penelitian lainnya tentang “Peran Literasi Keuangan dalam Meningkatkan Minat Penggunaan *mobile banking*” hasil penelitiannya menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat

penggunaan *mobile banking*. (Yuhelmi et al., 2022). Oleh karena itu, dalam beberapa permasalahan yang ada dalam penelitian bahwa peneliti berhipotesis sebagai berikut:

H1: Literasi keuangan secara parsial berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa menggunakan *mobile banking*.

2. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan *Mobile Banking*

Gaya hidup ialah dimana setiap individu menggunakan waktunya (aktivitas), sesuatu yang menjadi pikirannya baik itu tentang lingkungan di sekitar dan dirinya sendiri (pendapat), dan sesuatu yang menjadi penting terhadap orang-orang di sekitarnya (hobi). Gaya hidup merupakan adaptasi yang aktif seseorang pada suatu kondisi sosial dalam memenuhi sebuah kebutuhan dengan bersosialisasi serta berinteraksi dengan orang lain.

Penelitian terdahulu Linnatunnisa (2022). Hasil penelitian menunjukkan gaya hidup memiliki sebuah pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan dalam penggunaan *mobile banking*. Pada sebuah penelitian ini menunjukkan bahwasanya di Kota Malang dengan serba digital dipaksa dalam penggunaan pada layanan *mobile banking* factor kebutuhan. Karena, semakin tinggi dalam kebutuhan gaya hidup pada mahasiswa di Kota Malang kepada layanan digital, maka semakin tinggi keputusan mahasiswa untuk menggunakan *mobile banking*. (Linnatunnisa, 2022). Oleh karena itu, dalam beberapa permasalahan yang ada dalam penelitian bahwa peneliti berhipotesis sebagai berikut:

H2: Gaya hidup secara parsial berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa menggunakan *mobile banking*.

3. Pengaruh Persepsi Tentang Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan *Mobile Banking*

Persepsi merupakan sebuah proses individu dalam memilih, mengatur, dan menginterpretasi sebuah informasi untuk membangun

sebuah gambaran dunia yang bermakna disebut persepsi. Objek pengamatan bisa berupa benda, peristiwa, orang, kedekatan, latar belakang dan sebuah inovasi. Ciri-ciri tersebut yang bisa mempengaruhi sudut pandang individu yang melihatnya.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Kurniaputra dan Nurhadi (2018) hasil penelitian ini menunjukkan persepsi kemudahan dengan keputusan memiliki hubungan yang signifikan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan *mobile banking* BRI di Surabaya. Kemudahan nasabah mengakses layanan *mobile banking* BRI maka semakin besar keputusan untuk menggunakan *mobile banking* BRI di Surabaya. (Kurniaputra & Nurhadi, 2018). Oleh karena itu, dalam beberapa permasalahan yang ada dalam penelitian bahwa peneliti berhipotesis sebagai berikut:

H3: Persepsi tentang perbankan syariah secara parsial berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan *mobile banking*.

4. Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Persepsi Tentang Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Mahasiswa Menggunakan *Mobile Banking*

Hasil dari penelitian terdahulu Ary Saputra (2022) tentang literasi keuangan, Linnatunnisa (2022) tentang gaya hidup, dan Kurniaputra dan Nurhadi (2018) tentang persepsi dari ketiga penelitian terdahulu hasil penelitiannya bahwa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menggunakan *mobile banking*. Oleh karena itu, dalam beberapa permasalahan yang ada dalam penelitian bahwa peneliti berhipotesis sebagai berikut:

H4: Literasi keuangan, gaya hidup, dan persepsi tentang perbankan syariah secara simultan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa menggunakan *mobile banking*.

I. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika pada penulisan ini membahas secara singkat apa yang di jelaskan atau ditulis pada penelitian ini dari bab i pendahuluan sampai dengan bab v penutup.

Bab I pendahuluan, didalam bab membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, sistematika penulisan, kerangka penelitian, dan pengembangan hipotesis.

Bab II pada landasan teori, didalam bab dimana menjelaskan mengenai teori-teori pendukung berkaitan dengan masalah yang akan diteliti oleh peneliti.

Bab III pada metode penelitian, didalam bab menjelaskan mengenai sebuah penelitian terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian yang dilakukan, lokasi, subjek dan objek, populasi dan sampel, cara pengumpulan data dan sumber data, dan Teknik analisis data variabel pada penelitian dengan metode analisis kuantitatif dengan menggunakan skala likert dihitung dengan aplikasi SPSS.

Bab IV pada laporan dan analisis data, didalam bab menyajikan dan menjelaskan dari hasil pada penelitian dengan berupa data-data yang telah dikumpulkan dan sudah dianalisis serta berdasarkan dengan teori-teori yang telah dipaparkan. Dan juga menjawab dari sebuah rumusan masalah pada penelitian yang menjadi sebuah permasalahan dalam sebuah penelitian ini diteliti.

Bab V pada penutup, didalam bab menyajikan sebuah hasil dari kesimpulan yang telah diteliti dalam penelitian dan berupa saran kepada penelitian selanjutnya.